

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, *TIME BUDGET PRESSURE* DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN/KOTA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

Risa Juliyanti¹

Nila Hidayah²

Meutia Layli³

Kusumaningdiah Retno Setiorini⁴

¹²³⁴Universitas Alma Ata Yogyakarta

¹202300079@almaata.ac.id, ²nilahidayah@almaata.ac.id, ³meutialayli@almaata.ac.id,

⁴k.retno.s@almaata.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi, *time budget pressure* dan etika auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data primer sebanyak 104 sampel. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Proses analisisnya menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dan etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: kompetensi, independensi, *time budget pressure*, etika auditor dan kualitas audit

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the influence of competency, independence, time budget pressure and auditor ethics on audit quality at the Yogyakarta Special Region Regency/City Inspectorate Office. The research uses a quantitative approach and primary data from 104 samples. The data collection method uses a questionnaire. The analysis process uses the IBM SPSS version 24 application. The research results show that competency has a positive effect on audit quality, independence has a negative effect on audit quality, time budget pressure has a negative effect on audit quality and auditor ethics has a positive effect on audit quality.

Keywords: competency, independence, *time budget pressure*, auditor ethics and audit quality.

PENDAHULUAN

Saat ini, diharapkan pemerintah dapat mewujudkan pelaksanaan pemerintahan yang efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme). Standar audit yang berkualitas menjadi dasar untuk memastikan keabsahan laporan keuangan. Manajemen keuangan pemerintah yang efisien tergantung pada auditor sektor publik yang memiliki standar kualitas tinggi. Rendahnya kualitas auditor dapat membuka peluang penyimpangan penggunaan dana oleh lembaga pemerintah dan meningkatkan kemungkinan terjadinya tuntutan hukum terhadap pegawai pemerintah yang terlibat (Anam, 2021).

Audit laporan keuangan sangat diperlukan dan lebih baik dilakukan oleh pihak yang berkompeten dan independen. Hal tersebut untuk memastikan kepercayaan informasi dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang ada (Gah & Lesik, 2023). Kecurangan dalam laporan keuangan saat ini menjadi fenomena yang kritis pada bidang audit. Kecurangan umumnya seperti penyajian laporan keuangan palsu, manipulasi manajemen penjualan dan kelalaian mencatat utang. Sektor publik di Indonesia telah banyak terjadi permasalahan khususnya pada lembaga pemerintahan salah satunya yaitu kasus korupsi (Syahrani *et al.*, 2023).

Salah satu kasus yang terjadi di aparat pemerintah yang terlibat dalam permasalahan hukum terkait tindak pidana korupsi, seperti yang dilakukan oleh Bupati Bogor Ade Yasin diduga terlibat sebagai tersangka dalam kasus suap pegawai BPK agar Kabupaten Bogor mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah daerah (LKPD) tahun 2021 (Putri, 2022).

Sehubungan dengan kasus yang terjadi, maka pengawasan perlu dilakukan di sektor pemerintah guna meminimalisir terjadinya kecurangan. Faktor inilah yang menjadi penilaian seorang auditor belum mencapai optimal melaksanakan tanggungjawabnya (Syahrani *et al.*, 2023).

Melihat fenomena di atas penting bagi lembaga pengawas internal pemerintah yaitu auditor inspektorat yang diharapkan tetap mempertahankan keterbukaan dan transparansi mengenai kualitas audit. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan memiliki potensi untuk meningkatkan hasil audit. Mencapai kualitas audit di lembaga pemerintah sering mengalami hambatan, seperti pengawasan yang kurang memadai, kekurangan sumber daya manusia dan faktor lainnya (Widiyatri *et al.*, 2022). Peningkatan kualitas audit diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat, terutama para pengguna laporan keuangan berupa kemampuan seorang auditornya untuk mendeteksi temuan adanya kecurangan (Layli & Arifin, 2020).

Pengukuran kualitas audit berdasarkan kemampuan auditor untuk mengidentifikasi dan melaporkan kesalahan material laporan keuangannya. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan audit yang berkualitas bergantung pada kompetensi auditor menemukan penyimpangan dan independensinya dalam melaporkan penyimpangan tersebut. Kualitas audit terpengaruh beberapa faktor seperti kompetensi, independensi dan *time budget pressure* (Syahrani *et al.*, 2023). Peneliti menggunakan semua variabel dan menambah variabel lain yaitu etika auditor. Kompetensi merupakan keterampilan yang dimiliki oleh seorang auditor, mencakup

pendidikan formal di bidang audit dan akuntansi, serta pengalaman yang relevan dengan tugas yang dilaksanakan dan keterlibatan dalam pendidikan profesi yang berkelanjutan (Ass *et al.*, 2023).

Independensi adalah prinsip tidak memihak yang menjadi faktor penentu kredibilitas pendapat auditor. Jika seorang auditor kehilangan independensinya, laporan keuangannya menjadi diragukan dan membuat opini audit atas laporan keuangan menjadi tidak ternilai bagi pengguna laporan keuangan tersebut (Layli & Arifin, 2020).

Time budget pressure adalah kondisi seorang auditor harus efisien dalam mengelola waktu atau menghadapi kendala waktu dan anggaran yang sangat terbatas. Batasan waktu yang singkat akan membuat auditor bekerja di bawah tekanan waktu yang dapat mengakibatkan pelaksanaan pekerjaan yang terburu-buru dan mungkin mengabaikan beberapa proses audit yang penting. Hal ini berpotensi menghasilkan kinerja yang kurang optimal dan berdampak pada kualitas audit (Syahrani *et al.*, 2023).

Etika auditor yaitu suatu prinsip yang harus dijadikan acuan bagi auditor dalam menjalankan tugas audit. Kualitas auditor bergantung pada sejauh mana mereka mematuhi kode etik. Kode etik merupakan suatu norma yang menegakkan kebenaran, mengarahkan profesi dan memelihara tingkah laku auditor yang harus dipatuhi (Widiya & Syofyan, 2020).

Inspektorat daerah seperti Yogyakarta masih mempunyai beberapa kelemahan yang dihadapi. Berdasarkan Rencana Kerja Inspektorat Daerah Kabupaten Bantul tahun 2023 bahwa pada tahun 2021 terdapat jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum sesuai dengan beban kerja, pelaksanaan monitoring evaluasi dan

komitmen objek pemeriksaan (obrik) dalam menyelesaikan tindak lanjut belum optimal (inspektorat.bantulkab.go.id). Pada Rencana Strategis tahun 2021-2026 Inspektorat Daerah Kabupaten Bantul, terdapat permasalahan dalam kualitas pengawasan yang belum optimal khususnya dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Inspektorat Kabupaten dan Inspektorat DIY yang belum optimal. Selain itu, kemampuan Aparat Pengawasan juga masih perlu ditingkatkan (inspektorat.bantulkab.go.id).

Berdasarkan Perubahan Rencana Kerja Inspektorat Daerah Kabupaten Kulon Progo tahun 2023, adanya beberapa permasalahan seperti pengawasan kurang sesuai dengan cakupan objek pemeriksaan (obrik) karena kemampuan APBD yang terbatas, serta terdapat kesenjangan antara jumlah aparat pengawasan dengan jumlah obyek pengawasan yang ditangani oleh Inspektorat Daerah dan belum adanya JFA (Jabatan Fungsional Auditor) yang mempunyai kompetensi dibidang tertentu (inspektorat.kulonprogokab.go.id).

Berdasarkan Rencana Strategis 2021-2026 Inspektorat kabupaten Sleman memiliki kelemahan yaitu keterbatasan SDM dan kurangnya tenaga pengawas yang memiliki kompetensi dibidangnya. Terdapat permasalahan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya yaitu kurang sesuai dengan cakupan objek pemeriksaan (obrik) pada alokasi anggaran untuk pengawasan, efektifitas pengendalian atau pemantauan SPIP belum optimal dan cakupan objek pemeriksaan kurang optimal (inspektorat.slemankab.go.id).

Berdasarkan Rencana Strategis Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2021-2026, terdapat beberapa permasalahan seperti terbatasnya

kualitas dan kuantitas SDM khususnya SDM pengawasan, baik fungsional auditor maupun P2UPD (Pengawasan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Daerah), implementasi penyelenggaraan SPIP maupun kinerja pelaksanaan tugas satgas SPIP belum optimal dan lingkup objek pemeriksaan (obrik) yang belum sebanding dengan jumlah tenaga pemeriksa (ppid.gunungkidulkab.go.id).

Berdasarkan Rencana Kerja Inspektorat Daerah Kota Yogyakarta tahun 2023, terdapat permasalahan dan hambatan yang dihadapi yaitu, masih adanya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang tidak patuh terhadap kebijakan yang mencakup pengamanan atas fasilitas dan aset penting, SOP penggunaan sistem informasi, tindakan penanganan resiko, pengendalian resiko sistem informasi, serta evaluasi periodik terhadap ukuran dan indikator kinerja. Selain itu, kurang memadainya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), dari segi jumlah maupun kualitas. Hal tersebut akan berdampak pada program penyelenggaraan pengawasan yang dilakukan pada saat monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pemeriksaan APIP (inspektorat.jogjakota.go.id).

Inspektorat melakukan pemeriksaan dan pengawasan rutin terhadap semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di setiap kabupaten. Harapannya, melalui kegiatan tersebut, kinerja dapat ditingkatkan dan hasil pemeriksaan dapat meningkat kualitasnya. Itulah sebabnya, inspektorat membutuhkan kualitas audit yang unggul dengan kehadiran seorang auditor (Ngera *et al.*, 2022).

Ditinjau dari latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan

Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Inspektorat Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta)”. Tujuannya untuk mengidentifikasi pengaruh dari kompetensi, independensi, *time budget pressure* dan etika auditor terhadap kualitas audit.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Atribusi

Menurut Widiya & Syofyan (2020), teori atribusi dicetuskan oleh Fritz Heider (1958) mengenai perilaku individu pada cara seseorang menjelaskan bahwa penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi perilaku seseorang. Teori ini digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai variabel yang mempengaruhi auditor terhadap kualitas hasil audit, terutama yang berkaitan dengan atribut pribadi auditor tersebut.

Kompetensi

Kompetensi ialah kewenangan yang dimiliki seorang auditor mengenai kemampuan yang terlatih untuk mendukung keahlian yang lebih baik dalam mengukur suatu kinerja yang digunakan oleh auditor dalam kualitas audit (Widiya & Syofyan, 2020). Kompetensi terdiri dari pengalaman, pendidikan pengetahuan dan pelatihan (Susanto, 2020). Auditor yang memiliki sikap kompetensi akan dapat melaksanakan tugasnya dengan mudah, cepat dan dapat meminimalisir dalam melakukan kesalahan yang disertai pengetahuan, sehingga kualitas hasil audit yang dilakukan akan meningkat (Widati, 2022).

Independensi

Auditor harus memiliki sikap independen dimana mereka tidak memihak dan tidak terpengaruh oleh tekanan dari pihak lain dalam mengambil tindakan dan keputusan (Sari & Tiara, 2020). Auditor yang tidak memiliki sikap independen dapat menyebabkan pengguna laporan keuangan meragukan keabsahan laporan tersebut, serta mengurangi nilai opini audit atas laporan keuangan tersebut (Layli & Arifin, 2020).

Time Budget Pressure

Tekanan untuk menghasilkan hasil audit yang berkualitas dalam waktu yang singkat dapat menimbulkan beban bagi seorang auditor. Kondisi tekanan ini bisa menyebabkan auditor menunjukkan perilaku yang tidak optimal (Sosotuksno & Risakotta, 2024). Keterbatasan waktu yang tinggi yang dihadapi oleh auditor mendorong mereka untuk menyelesaikan audit tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, akan tetapi dalam pelaksanaan audit yang dikerjakannya cenderung mengabaikan beberapa prosedur pemeriksaan. Hal ini mengakibatkan penurunan probabilitas sehingga mempengaruhi kualitas audit (Raihanah *et al.*, 2022).

Etika Auditor

Etika adalah landasan moral dan perilaku yang menjadi dasar bagi tindakan seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pengauditan yaitu sejauh mana auditor menaati kode etik. Seorang auditor yang mematuhi kode etik dapat menghindari segala bentuk kesalahan yang dapat meningkatkan kualitas auditnya (Widiya & Syofyan, 2020). Masalah yang terjadi di Indonesia mengenai etika akuntan disebabkan oleh berbagai pelanggaran yang

dilakukan oleh akuntan publik, auditor intenal dan auditor pemerintah (Hidayah, 2018). Pelanggaran terhadap etika profesi seperti tidak mengikuti standar prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat menghambat kinerja instansi pemerintahan tidak efektif dan efisien (Solehah *et al.*, 2023).

Kualitas Audit

Kinerja seorang auditor diukur berdasarkan standar audit yang menjadi ukuran kualitasnya (Hernadianto & Larasakti, 2023). Kualitas audit memiliki peranan yang sangat penting dalam menjamin ketepatan pelaporan keuangan audit, karena hal tersebut akan mempengaruhi laporan audit yang diterbitkan (Fadhlan *et al.*, 2023). Kualitas audit meliputi sejauh mana kemungkinan seorang auditor dapat mengidentifikasi dan mengungkapkan terjadinya penyimpangan yang terjadi dalam laporan keuangan yang diaudit karena sikap seseorang terhadap lingkungan dipengaruhi oleh nilai personal (Ariyani & Supriyono, 2022).

Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit

Memadainya pengetahuan dan pengalaman auditor memungkinkan mereka untuk lebih mampu mengidentifikasi dan memahami kondisi laporan keuangan (Savira *et al.*, 2021). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki, semakin luas cakupan pengetahuannya. Pengalaman yang luas juga akan mempermudah auditor untuk mendeteksi adanya kesalahan saat melakukan audit (Putriana *et al.*, 2022). Menurut Widiyatri *et al.*, (2022) dan Syahrani *et al.*, (2023) menjelaskan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut Mutmainnah *et al.*,

(2022) menyatakan kompetensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

H1: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Pengaruh independensi terhadap kualitas audit

Seorang akuntan sangat berharap memiliki sikap independensi agar tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat mengganggu kejujuran dan ketidakberpihakan dalam menjalankan tugas pengauditannya (Tomasoa, 2020). Menurut Sugiarti *et al.*, (2023) dan Dewi *et al.*, (2023) menjelaskan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut Mutmainnah *et al.*, (2022) menyatakan independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

H2: Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit

Penyusunan anggaran waktu dilakukan pada tahap perencanaan audit, jika dilakukan dengan benar akan menghasilkan kualitas audit yang tepat karena memungkinkan pelaksanaan prosedur audit sesuai rencana (Amrulloh & Satyawan, 2021). Menurut Riskayani &

Asana (2022) dan Ayida *et al.*, (2022) menjelaskan *time budget pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut Sososutiksno & Risakotta (2024) menyatakan *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

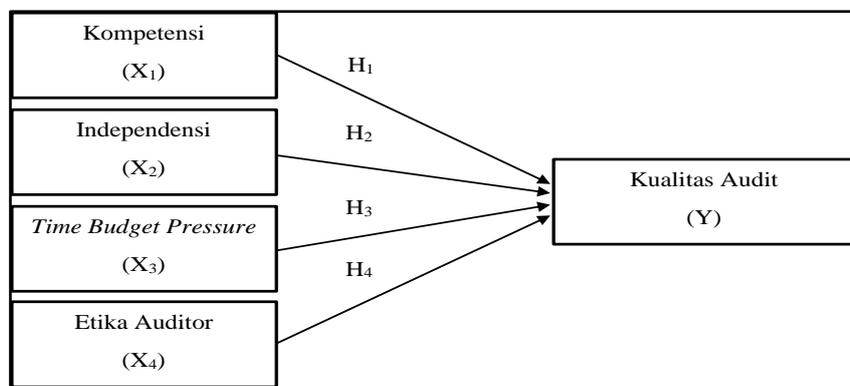
H3: *Time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit

Saat menjalankan profesi ketika mengikuti etika yang berlaku, auditor dapat meningkatkan mutu audit yang optimal. Kesadaran yang tinggi terhadap prinsip-prinsip etika, seorang auditor cenderung menjalankan tugasnya dengan profesional sesuai dengan kode etik profesi, sehingga hasil audit dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya (Widiya & Syofyan, 2020). Menurut Hernadianto & Larasakti (2023) dan Dewi *et al.*, (2023) menjelaskan etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut Wijaya *et al.*, (2021) menyatakan etika auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

H4: Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Kerangka penelitian yang digariskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh secara langsung melalui hasil penyebaran kuesioner. Bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kualitas audit dan untuk mendapatkan gambaran mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini terdiri dari semua auditor yang bekerja di Kantor

Inspektorat Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta antara lain, Kantor Inspektorat Kabupaten Bantul, Kantor Inspektorat Kabupaten Kulon Progo, Kantor Inspektorat Kabupaten Sleman, Kantor Inspektorat Kabupaten Gunung Kidul dan Kantor Inspektorat Kota Yogyakarta. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan metode ini, didapatkan sebanyak 104 sampel. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner. Penelitian ini menerapkan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 24.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	104	10	16	13.25	1.433
Independensi	104	3	9	5.45	1.506
Time Budget Pressure	104	7	16	10.83	1.622
Etika Auditor	104	23	32	26.88	3.207
Kualitas Audit	104	14	20	17.30	1.848
Valid N (listwise)	104				

Sumber: Hasil Output SPSS (2024)

Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B			Beta		
1	(Constant)	6.141	1.460		4.205	.000
	Kompetensi	.359	.094	.278	3.818	.000
	Independensi	-.215	.079	-.176	-2.717	.008
	Time Budget Pressure	-.102	.073	-.090	-1.409	.162
	Etika Auditor	.323	.043	.561	7.572	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Hasil Output SPSS (2024)

Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa kompetensi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,818 > t_{tabel} sebesar 1,984. Selain itu pada nilai signifikansi kompetensi menunjukkan angka kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian Syahrani *et al.*, (2023) menyatakan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin besar kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Sehingga kompetensi auditor di kantor Inspektorat Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dikatakan suatu hal yang krusial bagi seorang auditor karena kompetensi merupakan bentuk

karakteristik pribadi yang mempengaruhi mutu audit yang akan dilaksanakan.

Pengaruh independensi terhadap kualitas audit

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa independensi memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-2,717 < t_{tabel}$ sebesar 1,984. Selain itu pada nilai signifikansi independensi menunjukkan angka kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Penelitian Mutmainnah *et al.*, (2022) menyatakan bahwa independensi memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Peningkatan dan penurunan independensi tidak selalu berhubungan secara signifikan dengan kualitas audit. Walaupun auditor mempunyai independensi dalam menjalankan tugasnya, hal tersebut tidak menjamin bahwa audit yang dihasilkan akan selalu berkualitas baik.

Pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit

Berdasarkan tabel 2, *time budget pressure* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-1,409 < t_{tabel}$ sebesar 1,984. Selain itu pada nilai signifikansi *time budget pressure* menunjukkan angka lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Penelitian Sososutiksno & Risakotta (2024) menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Auditor akan melakukan perilaku disfungsi dengan mengabaikan beberapa prosedur audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku ketika menghadapi tekanan anggaran waktu yang ketat, beban kerja yang tinggi dan harapan untuk

menghasilkan laporan audit berkualitas. Semakin tinggi tekanan yang dihadapi dalam melakukan auditnya, semakin rendah kualitas laporan audit yang dihasilkan.

Pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit

Berdasarkan tabel 2, etika auditor memiliki nilai t_{hitung} sebesar $7,572 > t_{tabel}$ sebesar 1,984. Selain itu pada nilai signifikansi etika auditor menunjukkan angka kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Penelitian Dewi *et al.*, (2023) menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penerapan prinsip etika yang baik memberikan dampak positif terhadap mutu audit yang dilakukan oleh auditor tersebut. Kemampuan dalam menilai kebaikan atau keburukan suatu tindakan bukanlah satu-satunya tolak ukur untuk menghasilkan audit yang berkualitas, tetapi penerapan etika yang baik juga memainkan peran krusial. Penerapan etika yang baik dapat mencegah terjadinya kecurangan, memastikan pendapat audit sesuai dengan laporan keuangan dan standar mutu pekerjaan lebih meningkat. Dengan demikian, hasil audit cenderung lebih berkualitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang telah disajikan di atas, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2. Independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.
3. *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

4. Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Saran berdasarkan hasil penelitian ialah sebagai berikut:

1. Menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit.
2. Dapat memperluas tempat penelitian tidak hanya terbatas pada Inspektorat Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta, tetapi juga mencakup KAP, BPKPAD, BPKP, BPK dan lembaga lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, M. A., & Satyawan, M. D. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Audit Tenure dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 136–151.
- Anam, H. (2021). Etika Profesi, Pengalaman, Pengetahuan, Dan Akuntabilitas Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit. *Jaakfe Untan (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 10(1), 1–9.
- Ariyani, A. D., & Supriyono, R. A. (2022). Eco-Control Dan Nilai Personal Manajemen Terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 182–196.
- Ass, S. B., Mustafa, M., & Hajar, H. (2023). Pengaruh Profesionalisme Kerja dan Kompetensi Auditor, terhadap Kualitas Audit Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat. *Al-Buhuts*, 19(1), 337–353.
- Ayida, N., Boki, Z., & Lukum, A. (2022). Pengaruh Sumber Daya Aparatur Dan Tekanan Anggaran Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 343–357.
- Dewi, N. K. A. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2023). Pengaruh Etika Auditor, Professionalisme, Independensi, Audit Tenure, Tekanan Ketaatan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Provinsi Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(2), 233–245.
- Fadhlan, I., Anisma, Y., & Silalahi, S. P. (2023). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit The Effect Of Audit Fee, Audit Tenure, Audit Rotation And The Reputation Of Public Accounting Firm On Audit Quality.
- Gah, T. N. P., & Lesik, A. (2023). Pengaruh Due Professional Care terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 6(1), 61–75.
- Hernadianto, H., & Larasakti, G. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Etika Auditor, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Seluma. *Jurnal Economic Edu*, 4(1), 49–58.
- Hidayah, N. (2018). Analisis Etika Kerja Islam dan Etika Penggunaan Komputer terhadap Ketidaketatan Penggunaan Komputer oleh Pengguna Teknologi Informasi di UMKM Kabupaten Bantul. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 8(1), 59–73.
- inspektorat.bantulkab.go.id. Rencana Kerja (Renja) Inspektorat Daerah Tahun 2023 Inspektorat Daerah Kabupaten

- Bantul Tahun 2022.
<https://inspektorat.bantulkab.go.id/>
 inspektorat.bantulkab.go.id. Rencana Strategis Inspektorat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026.
<https://inspektorat.bantulkab.go.id/>
 inspektorat.jogjakota.go.id. Rencana Kerja Tahun 2023 Inspektorat Daerah Kota Yogyakarta.
<https://inspektorat.jogjakota.go.id/>
 inspektorat.kulonprogokab.go.id. Perubahan Rencana Kerja Inspektorat Daerah Kabupaten Kulon Progo 2023.
<https://inspektorat.kulonprogokab.go.id/>
 inspektorat.slemankab.go.id. Rencana Strategis Inspektorat Kabupaten Sleman 2021-2026.
<https://inspektorat.slemankab.go.id/>
- Layli, M., & Arifin, J. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Kemahiran Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 8(2), 152–158.
- Mutmainnah, S., Budiyo, I., Lestari, S. S., Hasanah, S., & Widowati, M. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(2), 209–217.
- Ngera, F., Londa, Y., & Thalib, S. B. W. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tekanan Anggaran Waktu, Akuntabilitas dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Kabupaten Ende Dan Inspektorat Kabupaten Nagekeo). *Media Bina Ilmiah*, 17(5), 935–944.
- ppid.gunungkidulkab.go.id. Rencana Strategis Inspektorat Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2021-2026.
<https://ppid.gunungkidulkab.go.id/>
- Putriana, N. S. B., Hanum, A. N., & Kristiana, I. (2022). Analisa Pengaruh Kompetensi, Independensi, Serta Fee Audit Terhadap Kualitas Audit: Studi KAP Semarang. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 12(1), 53–63.
- Putri, C. A. (2022). Bupati Bogor Ade Yasin Jadi Tersangka Gegara Suap Auditor BPK. *Cnbcindonesia.Com*.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220428050044-4-335537/bupati-bogor-ade-yasin-jaditersangka-gegara-suap-auditor-bpk>
- Raihanah, W., Dewata, E., & Armaini, R. (2022). Pengaruh Fee Audit, Integritas Auditor, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang. *Eksistensi*, 11(01).
- Riskayani, N. K., & Asana, G. H. S. (2022). Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure, Due Professional Care, Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Journal Research of Accounting*, 4(1), 79–90.
- Sari, D. W., & Tiara, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Akuntabilitas, Kompetensi, Independensi Auditor, dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Medan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(1), 18–22.
- Savira, J. A., Rahmawati, R., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 23–30.

- Solehah, S., Hidayah, N., Layli, M., & Ariyani, A. D. (2023). Pengaruh Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor pada Kantor BPKPAD Bantul. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(01), 64–76.
- Sososutiksno, C., & Risakotta, I. I. (2024). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Motivasi Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada Inspektorat Kota Ambon dan Inspektorat Provinsi Maluku. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 38–51.
- Sugiarti, E., Nurminingsih, & Agustin, D. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Utama Badan Narkotika Nasional. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(4), 709–720.
- Susanto, Y. (2020). Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit. <https://books.google.co.id/books?id=Hm4PEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Syahrani, N. A., Shaleh, M., & Razak, R. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1), 13–26.
- Tomasoa, T. F. (2020). Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Aparat Inspektorat Kota Ambon Terhadap Kualitas Audit. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 41–52.
- Widati, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kabupaten Konawe. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 453–462.
- Widiyatri, D., Heriningsih, S., & Sriyono. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta. *Prosiding SENAPAN*, 2(1), 115–133.
- Widiya, W., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3737–3754.
- Wijaya, L., Wijaya, V., & Katherin, K. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, Pengalaman Kerja, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP Medan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 33.